

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DI KELAS VI A
SD NEGERI 09 BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ELSY FRIZALYA
NPM. 1910013411016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ELSY FRIZALYA
NPM : 1910013411016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa
dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model
Pembelajaran *Learning Cycle* di SD Negeri 09 Bandar
Buat Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan,
Pembimbing

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui,

Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, SP, MP

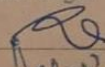
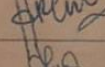
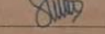
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Dua Puluh**

Empat bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : ELSY FRIZALYA
NPM : 1910013411016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa
dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model
Pembelajaran *Learning Cycle* di SD Negeri 09 Bandar
Buat Kota Padang.

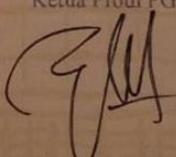
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, SP, MP.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsy Frizalya

NPM : 1910013411016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* di Kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* di Kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian suat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Februari 2023
Saya yang menyatakan



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DI KELAS VI A
SD NEGERI 09 BANDAR BUAT KOTA PADANG**

Elsy Frizalya¹, Zulfa Amrina¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: elsyfrizalya36@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Learning Cycle* pada materi bangun ruang agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan tes akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* dengan menggunakan tujuh tahap pembelajaran, yang terdiri dari: *elicit*, *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate*, *evaluate*, dan *extend* pada materi bangun ruang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru saat pembelajaran pada siklus I mencapai 74,71% kemudian pada siklus II persentasenya mencapai 86,47%. Pada siklus I kemampuan berfikir kritis yang dicapai siswa yaitu 44,44% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,19%. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk memahami secara teoritis dan praktik model pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: kemampuan berfikir kritis, model pembelajaran *Learning Cycle*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* di Kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai pembimbing dan sekaligus selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Arlina Yuza, M.Pd., dan Ibu Syafni Gustina Sari, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2.
3. Bapak Dr. Enjoni, SP, MP., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Syafrudin, S.Pd., dan Ibu Rislinawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan guru kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, Algivari Friyanza, Al-Irsad Febriyanza, Mardalena, Ratih Syafrani, Difa Febri Amanda, Fenia

Fauzia, Putri Purnama Sari, dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun moral kepada penulis.

9. NIM. 2001032016 (MR) yang selalu memberikan semangat dan segala bantuan untuk penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, 16 Februari 2023

Elsy Frizalya

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Matematika di SD	8
2. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	12
3. Kemampuan Berfikir Kritis	19
B. Penelitian yang Relevan	26

C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesias Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Instrument Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Data	43
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	44
B. Pembahasan	76
1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	76
2. Hasil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	77
3. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	82

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis.....	22
5. Aspek Kemampua Berfikir Kritis	24
6. Rubrik Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis	37
7. Kualifikasi Persentase Aktivitas Guru	40
8. Kualifikasi Persentase Kemampuan Berfikir Kritis	41
9. Data Hasil Observasi Guru Siklus I	59
10. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berfikir Kritis Siklus I	60
11. Data Hasil Observasi Guru Siklus II	73
12. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berfikir Kritis Siklus II	74
13. Distribusi Kualifikasi kemampuan Berfikir Kritis Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Perubahan 5E menjadi 7E.....	14
2. Model Proses Berfikir Kritis	21
3. Bagan Kerangka Konseptual	29
4. Bagan Model Penelitian oleh Arikunto	31
5. Gambar Kegiatan Explore	49
6. Gambar Kegiatan Explain	50
7. Gambar Kegiatan Membahas LAS	56
8. Gambar Kegiatan Explain Siklus II Pertemuan II	71
9. Diagram Persentase Rata-rata Skor kemampuan Berfikir Kritis pada Tes Akhir Siklus I dan Siklus II	77
10. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Aspek <i>Elementary</i> <i>Clarification</i>	78
11. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Aspek <i>The Basic For The</i> <i>Decision</i>	78
12. Diagram Analisis Persentase Kemampuan berfikir Kritis Setiap Aspek	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. RPP Siklus I Pertemuan 1	89
II. RPP Siklus I Pertemuan 2	97
III. LAS Siklus I Pertemuan 1	105
IV. LAS Siklus I Pertemuan 2	115
V. RPP Siklus II Pertemuan 1	125
VI. RPP Siklus II Pertemuan 2	133
VII. LAS Siklus II Pertemuan 1	141
VIII. LAS Siklus II Pertemuan 2	149
IX. Lembar Observasi Guru Siklus I	159
X. Lembar Observasi Guru Siklus II	164
XI. Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus	169
XII. Soal Tes Akhir Siklus I	171
XIII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	173
XIV. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus I.....	176
XV. Soal Tes Akhir Siklus II	180
XVI. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	182
XVII. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus II.....	185
XVIII. Analisis Tes Akhir Siklus I	191
XIX. Analisis Tes Akhir Siklus II	196
XX. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	201
XXI. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	202
XXII. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kemajuan dari masa depan bangsa, dimana pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Agar terwujudnya pelaksanaan pendidikan yang tepat, maka sebaiknya pendidikan dikelola dengan baik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu pendidikan yang memegang peranan adalah pendidikan matematika. Menurut Mufidah dan Purwati (dalam Andriani, D. 2018:126) matematika bukan hanya menghitung yang pasif, tetapi merupakan bahasa inti bagi semua teori yang melandasi bidang ilmu.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif, dan kreatif. Menurut Sinaga (dalam Panggabean, dkk. 2022:2) menyatakan bahwa Matematika tidak hanya sekedar alat bantu berfikir tetapi juga sebagai wahana komunikasi antar siswa dan guru dengan siswa.

Dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi atau High Order Thinking (HOT) sejak dini. Berfikir kritis dan berfikir kreatif merupakan perwujudan dari HOT. Berbagai definisi mengenai kemampuan berfikir kritis telah banyak dicetuskan oleh para ahli. Sukmadinata (dalam Rosmayadi, 2017:12) menyatakan bahwa berfikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik keputusan, memberikan keyakinan, menganalisis asumsi, dan pencarian ilmiah. Desmita (dalam Rosmayadi, 2017:13) mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Beyer yaitu berfikir kritis adalah kumpulan operasi-operasi spesifik yang mungkin dapat digunakan satu persatu atau dalam banyak kombinasi atau urutan dan setiap operasi berfikir kritis tersebut memuat analisis dan evaluasi.

Realita di dunia pendidikan saat ini, kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan sistematis kurang diasah. Mata pelajaran matematika khususnya, siswa hanya mampu menghafal konsep suatu rumus, sementara keterampilan siswa dalam berfikir dan memecahkan masalah yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari kurang terasah. Sehingga ketika berhadapan dengan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, siswa tidak dapat mengaplikasikannya dengan baik. Tidak hanya itu, kurang adanya interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masalah tersebut terjadi.

Dari hasil observasi dan refleksi diri bersama guru kelas VI A di SD Negeri 09 Bandar Buat pada tanggal 5-6 Oktober 2022, diperoleh informasi bahwa banyak faktor yang menjadi penyebab rendah atau kurangnya kemampuan siswa dalam mempelajari matematika diantaranya: proses pembelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menimbulkan minat belajar dan motivasi belajar matematika siswa masih kurang, dikarenakan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi. Dari pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut kemampuan berfikir siswa masih rendah. Dalam menyelesaikan soal, siswa juga masih terfokus dengan satu rumus yang diberikan dan belum bisa menyelesaikan soal dengan alternatif lain. Sebagian siswa masih belum menerapkan langkah-langkah secara rinci dalam mengerjakan, serta kurangnya semangat dan kegigihan dalam mengerjakan soal.

Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika di kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat ini masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, memukul-mukul meja, bercanda dengan temannya, jalan-jalan menghampiri temannya. Dalam hal ini, upaya guru dalam mengontrol siswa tersebut belum terlalu tegas sehingga siswa kembali mengulang keributannya. Dalam pembelajaran belum ada upaya guru dalam menggunakan media atau sumber lain untuk menjadikan pembelajaran tersebut lebih menarik. Dan metode yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya metode ceramah saja. Dengan penggunaan metode yang sama setiap menjelaskan materi

pembelajaran menyebabkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis pun menjadi rendah.

Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru dapat memilih salah satu pendekatan yang dapat mengembangkan pola pikir matematika siswa, sehingga kreativitas dan kemampuan berfikir kritis siswa berkembang secara optimal. Salah satu caranya adalah pendekatan konstruktivis (*Learning Cycle*). Dengan model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat membantu guru mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah matematika serta guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari.

Dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* di Kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
3. Dalam menyelesaikan soal, siswa juga masih terfokus dengan satu rumus yang diberikan.

4. Siswa masih belum menerapkan langkah-langkah secara rinci dalam mengerjakan soal.
5. Kurang adanya interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran.
6. Kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah.
7. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.
8. Sikap kurang disiplin siswa saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Learning Cycle*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kota Padang melalui model pembelajaran *Learning Cycle*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas VI A SD Negeri 09 Bandar Buat Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Melalui model *Learning Cycle* ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model ini dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana kelas yang berbeda yang melibatkan siswa berperan aktif dalam belajar. Kegunaan bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk usaha peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah

a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik untuk belajar agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- 2) Membantu mengembangkan keberanian siswa dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengungkapkan pendapat.

b. Bagi guru

- 1) Mempermudah guru dalam mengevaluasi pencapaian pembelajaran
- 2) Mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah matematika.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih tepat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada masa yang akan datang.

